

Peningkatan Kemampuan Manajerial Pengelola Unit Produksi SMK Cendekia Lasem

Muhammad Tahwin¹⁾, Anik Nurhidayati²⁾

^{1,2)}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang

E-mail: tahwinm@yahoo.co.id

Abstract

As a partner in this community dedication is the Unit Production of Cendekia Lasem Vocational High School. The problems faced by partner are (1) Low business motivation, (2) Not being able to arrange a business plan, and (3) Not having the ability to manage finances. Thus the implementation of this dedication Program is to improve the managerial ability of Cendekia Lasem Vocational School Unit Production Manager. The implementation methods used are training and mentoring. The results of the activity are (1) partners show a positive attitude to face opportunities and challenges in developing unit production, (2) partners are able to arrange a business plan so that they have an overview of the business to be carried out including activity plans to achieve business goals, and (3) partners are able to arrange financial report based Android so it can be easy to make financial reports.

Key word:

Mentoring;
Training; Unit
Production.

Abstrak

Sebagai mitra dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Unit Produksi SMK Cendekia Lasem. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah (1) Rendahnya motivasi usaha, (2) Belum mampu menyusun business plan, serta (3) Belum memiliki kemampuan mengelola keuangan. Dengan demikian dilaksanakannya Program Pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan manajerial pengelola Unit Produksi SMK Cendekia Lasem. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan adalah (1) mitra menunjukkan sikap positif menghadapi peluang dan tantangan dalam mengembangkan unit produksi, (2) mitra mampu menyusun business plan sehingga mempunyai gambaran tentang usaha yang akan dijalankan termasuk rencana kegiatan dalam mencapai tujuan usaha, serta (3) mitra mampu menyusun laporan keuangan berbasis android sehingga mempermudah dalam membuat laporan keuangan.

Kata Kunci

Pelatihan;
Pendampingan,
Unit Produksi

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Cendekia Lasem yang terletak di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang merupakan sekolah menengah kejuruan yang mempunyai dua program studi yaitu Multimedia dan Teknik Bisnis Sepeda Motor. SMK Cendekia Lasem mempunyai visi yaitu mewujudkan insan mandiri yang cerdas cendekia berbasis IMTAQ dan IPTEK. Adapun diantara misinya adalah meningkatkan keterserapan peserta didik di dunia kerja dan industri serta membentuk *mindset entrepreneurship* peserta didik, tenaga pendidik dan non kependidikan. Untuk melaksanakan visi dan misi sekolah, pada tahun 2012 dibentuk struktur kerja unit produksi yaitu unit produksi Multimedia dan unit produksi Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Unit produksi SMK Cendekia Lasem dikelola oleh siswa dan Guru yang berfungsi sebagai pendamping.

Pembentukan unit produksi memiliki landasan hukum yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 pasal 29 ayat 2 yaitu "Untuk mempersiapkan siswa sekolah menengah kejuruan menjadi tenaga kerja, pada sekolah menengah kejuruan dapat didirikan unit produksi yang beroperasi secara profesional." Sartono dalam Hadriah (2019) menjelaskan unit produksi merupakan kegiatan usaha yang dilakukan sekolah secara

berkesinambungan, bersifat akademis dan bisnis dengan memberdayakan warga sekolah dalam bentuk unit usaha produksi yang dikelola secara profesional. Keuntungan yang diperoleh unit produksi dapat dipergunakan untuk membantu pembiayaan pendidikan maupun untuk meningkatkan kesejahteraan bagi warga sekolah.

Di SMK Cendekia Lasem unit produksi merupakan wadah bagi siswa untuk membuat produk atau jasa serta memasarkannya kepada masyarakat umum. Produk atau jasa yang dihasilkan di Unit Produksi Multimedia adalah jasa percetakan, shooting dan animasi. Jasa di Unit Produksi Teknik dan Bisnis Sepeda Motor adalah perbaikan motor.

Sebagaimana yang terjadi pada banyak Unit Produksi SMK dalam perkembangannya memiliki kendala-kendala. Menurut Hasanah dan Malik, (2015) kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program unit produksi adalah masalah sarana prasarana yang kurang memadai, sumber daya manusia sebagai pengelola sangat minim serta kurangnya kerjasama antara dunia kerja dengan sekolah. Demikian juga yang dihadapi oleh unit Produksi SMK Cendekia Lasem.

Studi pendahuluan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah diketahui permasalahan dalam pengelolaan unit produksi. Idealnya, unit produksi dikelola dengan menerapkan prinsip manajemen yang baik. Kelemahan tersebut terlihat karena pengelola unit produksi belum sepenuhnya memahami manajemen usaha. Pengelola belum memiliki perencanaan tertulis sebagai pedoman menjalankan kegiatan dalam bentuk *business plan*. Selama ini hanya didasarkan pada pembicaraan secara informal pengelola unit produksi. Kelemahan lainnya yaitu berkaitan dengan manajemen keuangan terutama dalam hal pembukuan untuk mengelola kas. Pengelola unit produksi juga mengalami kesulitan dalam menghitung *break event point*. Selanjutnya Kepala Sekolah SMK Cendekia Lasem menambahkan untuk mengelola unit produksi diperlukan motivasi sehingga siswa mempunyai semangat mengelola unit produksi.

Menurut Hadriah (2019) manajemen unit produksi sekolah yang berjalan dengan lancar dan sukses dapat bermanfaat sebagai sumber belajar peserta didik namun jika tidak berjalan dengan lancar maka unit produksi sekolah yang bertujuan sebagai sumber belajar tidak tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Unit Produksi SMK

Cendekia Lasem tersebut, maka sangat tepat dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan untuk siswa-siswi dan Guru SMK Cendekia Lasem sebagai pengelola unit produksi. Dengan demikian tujuan dari kegiatan pengabdian ini secara khusus adalah peningkatan kemampuan manajemen usaha dari siswa yang tergabung dalam unit produksi agar dapat bersaing dalam dunia kerja serta mampu berwirausaha yang baik. Secara umum dari lingkup unit produksi, untuk perbaikan usaha unit produksi dari aspek manajemen usaha.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Unit produksi SMK Cendekia Lasem, maka metode pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah dengan melakukan pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Kegiatan pelatihan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini mencakup pelatihan motivasi usaha, pelatihan *business plan* serta manajemen keuangan, dirancang dengan sasaran utama adalah siswa dan guru pengelola Unit Produksi SMK Cendekia Lasem. Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan, maka dilaksanakan

pendampingan oleh dosen yang dibantu mahasiswa STIE YPPI Rembang.

Pendampingan ditujukan agar mitra menerapkan hasil pelatihan dalam pengelolaan Unit SMK Cendekia Lasem. Pada pendampingan tim juga akan melaksanakan pendampingan penyusunan *business plan*. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan program pengabdian berjalan lancar.

Prosedur kerja dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup persiapan, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Persiapan meliputi kegiatan survey, sosialisasi dan rekrutmen peserta pelatihan. Kegiatan survey dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan mitra dan solusi yang akan dilaksanakan. Tahapan sosialisasi dilaksanakan agar mitra mengetahui tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya mengatasi permasalahan mitra. Rekrutmen peserta dimaksudkan agar peserta pelatihan sesuai dengan kriteria yang ditentukan sehingga kegiatan pengabdian dapat berlangsung lancar dan target dapat tercapai.

Langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan motivasi usaha, pelatihan *business plan* dan pelatihan manajemen keuangan adalah melakukan sosialisasi terhadap mitra tentang pelatihan serta pelaksanaan pelatihan dan praktik.

Dalam pelatihan dan praktek, peserta pelatihan diberi tugas untuk menyusun *business plan*. Peserta pelatihan juga diberi soal kasus untuk mencoba menghitung BEP dan laba/rugi. Pelaksanaan pelatihan selama 1 hari.

Kegiatan pendampingan dilakukan, dengan tujuan untuk mendampingi mitra agar menyusun *business plan*, mampu mengelola keuangan dengan baik, serta mampu menyusun laporan keuangan.

Evaluasi dilaksanakan dengan melihat apakah materi pelatihan yang diberikan bisa dipahami, dimengerti, dipraktekkan dan dilaksanakan oleh mitra. Evaluasi dilaksanakan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan program dengan melihat hasil akhir yang mencakup kemampuan menyusun *business plan* dan menyusun laporan keuangan.

HASIL

Identifikasi permasalahan mitra dilaksanakan dengan survey ke SMK Cendekia Lasem serta berdiskusi dengan Kepala Sekolah dan perwakilan pengelola unit produksi. Permasalahan mitra yang berhasil diidentifikasi oleh Tim adalah: rendahnya motivasi usaha, belum memiliki kemampuan manajerial usaha, belum mampu menyusun *business plan*, belum memiliki kemampuan mengelola keuangan, dan belum mampu menentukan Harga

Pokok Penjualan (HPP) dan *break event point*. Gambar 1. menunjukkan saat Tim melakukan kordinasi dengan Kepala Sekolah dan Pengelola Unit Produksi SMK Cendekia Lasem



Gambar. 1. Kordinasi Tim dengan Kepala Sekolah dan Pengelola Unit Produksi SMK Cendekia Lasem

Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi dengan pengelola unit produksi agar mitra mengetahui maksud, tujuan dan kegiatan pengabdian. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut juga terjadi kesepakatan program pengabdian sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yaitu: pelatihan motivasi, pelatihan penyusunan *business plan* dan pelatihan manajemen keuangan serta kegiatan pendampingan. Agar kegiatan pengabdian dapat berjalan lancar dan target tercapai maka dilakukan rekrutmen peserta pelatihan. Kriteria peserta lebih ditekankan pada siswa dan guru yang mempunyai kesungguhan mengembangkan unit produksi dan ketrampilan wirausaha. Penentuan peserta dibantu pengelola unit produksi yaitu

sebanyak 15 siswa dan 15 guru sebagai peserta pelatihan.

Selain kegiatan identifikasi masalah dan solusi serta rekrutmen, tim pelaksana kegiatan pengabdian juga melakukan kegiatan pelatihan yang meliputi pelatihan motivasi usaha, pelatihan penyusunan *business plan*, pelatihan manajemen keuangan serta pendampingan.

PEMBAHASAN

Sebagaimana sudah dijelaskan solusi untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu: pelatihan motivasi, pelatihan penyusunan *business plan* dan pelatihan manajemen keuangan serta kegiatan pendampingan.

Pelatihan motivasi usaha dimaksudkan untuk menumbuhkan semangat berwirausaha mitra. Hasil pelatihan menunjukkan sikap positif mitra menghadapi peluang dan tantangan dalam mengembangkan unit produksi. Pelatihan penyusunan *business plan* untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan agar mitra mampu menyusun perencanaan usaha sebagai pedoman dalam mengelola unit produksi. Hasil pelatihan menunjukkan peserta telah memahami penyusunan *business plan* yang ditunjukkan sudah mampu menyusun draf *business plan*. Draf tersebut akan disempurnakan oleh pengelola unit produksi yang didampingi oleh Tim menjadi *business plan*.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

Selanjutnya pelatihan manajemen keuangan dimaksudkan mitra dapat menghitung HPP serta *break event point*. Selain itu dengan mengikuti pelatihan maka mitra dalam menjalankan kegiatan usahanya mempunyai dokumen keuangan yang lengkap. Hasil pelatihan menunjukkan peserta telah paham dapat menyusun laporan rugi laba. Selanjutnya untuk penyusunan laporan keuangan akan didampingi oleh Tim.

Laporan Laba Rugi								
1-2021 / 10-2021								
Unit Produksi SMK Cendekia Lasem								
Telepon: Email:								
	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agustus 2021
Pendapatan								
Pendapatan Fotografi	7,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Shooting	4,100,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Bersih	11,100,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Harga Pokok Penjualan								
HPP Biaya material	-1,434,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
HPP Biaya TNL	-2,100,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
LABA / RUGI KOTOR	7,566,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Biaya Penjualan								
Total Biaya Penjualan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Biaya Admin dan Umum								

Gambar 3. Laporan Laba Rugi Hasil Pelatihan Manajemen Keuangan

Setelah kegiatan pelatihan selesai, maka dilanjutkan dengan pendampingan. Hasil pendampingan adalah mitra mampu menyusun *business plan* sehingga mitra mempunyai gambaran tentang usaha yang

akan dijalankan termasuk rencana kegiatan dalam mencapai tujuan usaha.

BUSINESS PLAN	
UNIT PRODUKSI CENDEKIA	
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	
Dengan perkembangan dunia teknologi seperti sekarang ini khususnya di dunia desain grafis serta audio visual, maka SMK Cendekia mempunyai peluang usaha yang sangat besar untuk memajukan bisnis dibidang Multimedia. Dunia teknologi merupakan sebuah lahan yang tidak akan pernah ada habisnya, semakin lama justru akan semakin berkembang. Dengan adanya jurusan multimedia pada SMK Cendekia Lasem, maka SMK Cendekia dapat melakukan optimalisasi segenap sumber daya guna membekali siswa dengan berbagai keahlian, sehingga nantinya setelah lulus, siswa multimedia mampu menjadi tenaga kerja yang handal, menjadi pengusaha muda, maupun mampu bersaing dengan lulusan sekolah lain dalam peninjauan seleksi di perguruan tinggi. Salah satu optimalisasi yang dapat dilakukan adalah dengan pengembangan Unit Produksi SMK Cendekia Lasem.	
Pengembangan Unit Produksi ini diperlukan oleh sekolah bukan hanya sekedar sebagai	

Gambar 4. Business Plan Unit Produksi SMK Cendekia Lasem

Kegiatan pendampingan juga dilaksanakan dengan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi yang berbasis android. Hasil pendampingan menunjukkan mitra sudah mampu menyusun laporan keuangan berbasis android sehingga mempermudah mitra dalam membuat laporan keuangan.

Laporan Neraca								
1-2021 / 10-2021								
Unit Produksi SMK Cendekia Lasem								
Telepon: Email:								
	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agustus 2021
AKTIVA								
Aktiva Lancar								
Kas	15,000,000.00	20,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Total Aktiva Lancar	15,000,000.00	20,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Aktiva Tetap								
Peralatan Utama	44,000,000.00	44,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Peralatan Pendukung	1,330,000.00	1,330,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-30,140.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Total Aktiva Tetap	44,729,960.00	45,330,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
TOTAL AKTIVA	60,729,960.00	65,330,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
UTANG DAN MODAL								
Utang Jangka Pendek								

Gambar 5. Laporan Keuangan Unit Produksi SMK Cendekia Lasem

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil program kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Cendekia Lasem ini mampu meningkatkan motivasi usaha pengelola unit produksi serta mitra telah mempunyai *business plan* dan sudah mampu menyusun laporan keuangan berbasis android. Selanjutnya ntuk menjaga keberlanjutan program, maka harus dilakukan pendampingan. Selain itu pengelola unit produksi SMK Cendekia Lasem harus menyusun strategi pemasaran untuk menjaga keberlanjutan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Drs. Muhammad Asrori, M.Si., Ketua STIE YPPI Rembang.
2. Dr. Damayanti, SE., M.Si., Ketua LPPM STIE YPPI Rembang.
3. Kepala SMK Cendekia Lasem
4. Pengelola Unit Produksi SMK Cendekia Lasem

DAFTAR PUSTAKA

Fitria, Nur dan Sari Narulita. 2019. Pelatihan Manajemen Koperasi Berbasis Syariah Pada Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK Yadika Natar Tahun 2019. *Adiguna: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 4. No. 1, hal 39-45.

Gunadi, Ahmad. 2015. Pengelolaan Unit Produksi SMK Negeri Rumpun Bangunan Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus SMKN 2

Pengasih Kulonprogo). *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 5. No. 2, hal 145-160.

Hasanah, N. & Malik, M.N. 2015. Pelaksanaan Program Unit Produksi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Makassar. *Prosiding Seminar Nasional disajikan dalam Optimalisasi Hasil-Hasil Penelitian dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan* (ISSN: 2460:1322). Makassar: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar, hal 292-297.

Hadriah, St. Fatimah. 2019. Manajemn Unit Produksi Sekolah Di SMK Negeri Makasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 26. No.1, hal 129-140.

Munarsih; Mada Faisal Akbar, Aris Ariyanto, Ivantan dan Agus Sudarsono. 2020. Pelatihan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Untuk Berwirausaha Pada SMK Muhammadiyah Parung-Bogor. *Jurnal Pengabdian: Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*. Vol. 3. No. 1, hal 22-28.

Robin, S. P., & Coulter, M. (2014). *Management* (3rd ed). London: Pearson.

Sukmawaty, Wahyu Eka Priana. 2016. Pengembangan Model Manajemen

-
- Unit Produksi SMK Program Studi Keahlian Tata Busana Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 6. No. 2, hal 218-229.
- Sairin, Tarwijo, Fathorrahman, Suryadi Marthadinata dan Suworo. 2020. Peningkatan Wawasan Dan Motivasi Kewirausahaan Bagi Siswa SMK Nusa Bhakti Pengasinan Sawangan Depok. *Jurnal Abdi Abdi Laksana*. Vol. 1. No. 2, hal 172-176.
- Tahirs, Jemi Pabisangan dan Abedneigo Carter Rambulangi. 2020. Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa SMK. *Communnity Development Journal*. Vol.1 No, hal 125-129.
- Wijaya, I Gusti Ngurah Satria; I Komang Budi Mas Aryawan , Ketut Gus Oka Ciptahadi, Putu Krisna Yoga Astra dan Ni Gusti Ayu Agung Ulan Darmayanti. 2020. Pelatihan Kewirausahaan Via Daring di Unit Produksi SMKN 3 Tabanan. *WIDYABHAKTI Jurnal Imliah Populer*. Vo.3 No.1, hal 26-31.
- Zainal, Vetri Yanti; Sari Narulita dan Nur Fitria. 2019. Memotivasi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Dalam Uji Kompetensi. *Adiguna: Jurnal Pengabdian dan*
- Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 4. No. 1, hal 1-4